

BAB III

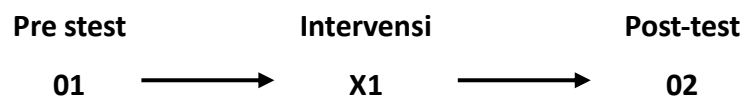
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre Eksperimen, dengan rancangan yang digunakan yaitu *One group Pretest-Posttest Design*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan siswi SMKN 12 Malang sebagai Remaja Peduli Stunting terhadap suplementasi tablet Fe pada remaja putri dengan melakukan satu kali pengukuran pertama (*pre-test*) sebelum dilakukan intervensi dan dilakukan pengukuran kembali (*post-test*).

Adapun rancangan penelitian sebagai berikut :

Bagan 3.1.1 Rancangan Penelitian



3.2. Populasi dan Sampel

3.1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah dengan suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu yang bisa diteliti untuk observasi (Sugiyono,

2014). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu siswi kelas 10 SMKN 12 Kota Malang yang berjumlah 280 siswi.

3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang secara representatif mampu mewakili populasinya dengan karakteristik yang dimiliki (Sugiyono, 2018). Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang secara representatif mampu mewakili populasinya dengan karakteristik yang dimiliki (Sugiyono, 2018). Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (36).

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (36). Jumlah Sampel apabila subjeknya kurang dari 100, dianjurkan untuk diambil semua. Sedangkan bila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuannya (37). Karena populasi lebih dari 100, maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel sebesar 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 28 sampel dan dibulatkan menjadi 30 sampel.

3.3. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 12 Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan di bulan November 2022 sampai dengan bulan April 2023.

3.4. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2019) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen pada penelitian ini adalah pemberdayaan Remaja Peduli Stunting.

4.3.2. Variabel Dependent (Terikat)

Menurut Sugiyono (2019) variabel dependent sering disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, ketersediaan informasi kesehatan, serta dukungan teman sebaya, dukungan orang tua atau guru, serta sikap remaja putri dalam suplementasi tablet Fe.

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau dengan cara memberikan arti atau mendefinisikan kegiatan atau operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu (38).

Tabel 3.5.1 Definisi Operasional Rancangan Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Skor	Skala Data
Variabel Independen : Pemberdayaan Remaja Peduli Stunting	Proses peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan remaja untuk berperan aktif dalam upaya peningkatan kesehatan	-	-	-	-
Variabel Independen : Pengetahuan remaja	Informasi yang dimiliki remaja tentang program pencegahan stunting melalui suplementasi tablet Fe	Dilakukan pengukuran dengan mengisi kuesioner yang diisi langsung oleh responden terdiri dari pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban	Kuesioner <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>	Pengisian 20 butir pertanyaan dengan skor : Benar : 5 Salah : 0 Nilai total : 100	Rasio
Informasi seputar pentingnya suplementasi tablet Fe pada remaja putri	Pesan yang diberikan oleh petugas kesehatan atau sumber informasi lainnya mengenai manfaat suplementasi tablet Fe	Mengisi kuesioner yang diisi langsung oleh responden terdiri dari pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban 1 : Pernah 2 : Tidak Pernah	Kuesioner	Kuisisioner tentang karakteristik responden, jawaban skor adalah Pernah = 1 Tidak pernah = 0	Nominal

Dukungan teman sebaya	Keterlibatan teman sebaya dalam suplementasi tablet Fe	Mengisi kuesioner yang diisi langsung oleh responden terdiri dari pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban 1 : Ya 2 : Tidak	Kuesioner	Kuisisioner tentang karakteristik responden, jawaban skor adalah Ada (1) Tidak ada (0)	Nominal
Dukungan orang tua atau guru	Keterlibatan orang tua dan guru dalam memotivasi remaja untuk mengkonsumsi tablet Fe	Mengisi kuesioner yang diisi langsung oleh responden terdiri dari pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban 1 : Ya 2 : Tidak	Kuesioner	Kuisisioner tentang karakteristik responden, jawaban skor adalah Ada (1) Tidak ada (0)	Nominal
Sikap remaja putri dalam suplementasi tablet Fe	Kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan rutin	Mengisi kuesioner yang diisi langsung oleh responden terdiri dari pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban 1 : Ya (jika dilakukan) 2 : Tidak (jika tidak dilakukan)	Kuesioner	Kuisisioner tentang karakteristik responden, jawaban skor adalah Dilakukan (1) Tidak dilakukan (0)	Ordinal

3.6. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bentuk jamak dari “Datum” yang berasal dari bahasa Latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Data adalah fakta dari suatu objek yang diamati, dapat berupa angka-angka maupun kata-kata (39).

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti adalah berdasarkan survey ke sekolah yaitu SMKN 12 Kota Malang yang berasal dari penyebaran kuesioner yang berisi tentang karakteristik responden, kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap responden, ketersediaan sumber informasi, adanya dukungan teman sebaya, adanya dukungan orang tua dan guru.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari bagian kurikulum SMKN 12 Malang berupa jumlah siswa serta penanggung jawab program UKS di Puskesmas Polowijen kota Malang berupa data angka kejadian stunting di 3 kelurahan wilayah kerja puskesmas Polowijen, ketersediaan sarana pelayanan kesehatan untuk remaja, data cakupan pemberian tablet Fe pada remaja di sekolah,

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan salah satu faktor terpenting dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner oleh peneliti.

3.7. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan keterangan berdasarkan responden yang dilakukan menggunakan pola pengukuran yang sama (39). Peneliti menggunakan alat ukur kuesioner dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.7.1 Instrumen Penelitian

No.	Kategori	Skala	Alat ukur
1	Pengetahuan remaja	Rasio	Kuesioner
2	Informasi seputar pentingnya suplementasi tablet Fe pada remaja putri	Nominal	Kuesioner
3	Dukungan teman sebaya	Nominal	Kuesioner
4	Dukungan orang tua atau guru	Nominal	Kuesioner
5	Perilaku remaja putri dalam suplementasi tablet Fe	Nominal	Kuesioner

3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid atau tidaknya suatu kuesioner. Jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner dapat dikatakan valid. Sehingga, uji validitas digunakan untuk menunjukkan seberapa nyata pengujian mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 responden yang merupakan siswi diluar sampel penelitian. Rumus yang digunakan pada uji validitas ini adalah Korelasi Pearson (*pearson corellation*) dengan mengkorealsikan jawaban pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total dengan kriteria :

- a) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid
- b) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Dasar Pengambilan keputusan Uji Validitas

Untuk melihat $r \text{ tabel}$ dapat dilihat pada $r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df (20)$ maka didapat $r \text{ tabel}$ sebesar 0,444

- Jika nilai $r \text{ hitung} < 0,444$ atau nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data adalah tidak valid

- Jika nilai r hitung $> 0,444$ atau nilai Sig. $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa data adalah valid

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menguji apakah hasil kuesioner dapat dipercaya atau tidak. Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Dengan membandingkan nilai r tabel dengan rumus koefisien reliabilitas. Uji Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena tersebut sudah baik (40). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alfa Cronbach dengan syarat apabila Instrumen memiliki tingkat reabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang di peroleh > 0.60 (41). Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dilakukan untuk instrument yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 (42). Rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

$$V_t^2 = \text{varian total}$$

- Jika nilai alpha cronbach $> 0,60$ maka realibel
- Jika nilai alpha cronbach $< 0,60$ maka data tidak reliabel

3.9. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terbagi dua tahapan, yaitu tahap pra penelitian, tahap penelitian serta tahap post penelitian, sebagai berikut:

3.9.1. Tahap Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terdapat beberapa tahapan yang dilakukan antara lain :

1. Mengajukan surat izin penelitian
2. Melaksanakan survey pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang ada dan memilih sampel atau responden yang akan diteliti.
3. Memberikan lembar persetujuan (informed consent) antara peneliti dengan responden penelitian

3.9.2. Tahap Penelitian

1. Pre-test

Responden yang merupakan siswi SMKN 12 Kota Malang berjumlah 31 orang diberikan pre-test dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan intervensi pemberdayaan remaja peduli stunting. Pada tahap awal peneliti melakukan perkenalan dan pembagian kuesioner kepada responden guna mengidentifikasi permasalahan yang

ada terkait faktor-faktor apa yang mempengaruhi perilaku remaja putri dalam suplementasi tablet Fe.

2. Intervensi

Satu minggu setelah pre-test, dilakukan intervensi yaitu persamaan persepsi, peran, fungsi, dan tugas *peer group*, serta diberikan edukasi tentang suplementasi tablet Fe. Peneliti membentuk kader Remaja “PenTing” (Peduli Stunting) yang merupakan siswi SMKN 12 Kota Malang sebagai kader remaja peduli stunting dalam upaya suplementasi tablet Fe. Selanjutnya kader remaja ini diarahkan untuk menjelaskan kembali materi yang disampaikan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Setelah anggota Remaja Peduli Stunting mendapat pelatihan dari peneliti, kader diberikan tugas untuk menyebarluaskan informasi kepada teman sebaya serta melakukan pemantauan suplementasi tablet Fe pada remaja putri di kelas masing-masing.

3. Post-test

Post-test dilakukan setelah intervensi dilaksanakan, maka selanjutnya diberikan tes akhir (post-test) dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat pre-test kemudian peneliti dapat mengolah data dan menganalisa data yang didapatkan.

3.9.3. Tahap Post Penelitian

Setelah data terkumpul baik melalui pre-test maupun post-test, dilakukan editing coding dan entry data. Selanjutnya dilakukan Analisa dengan menggunakan aplikasi komputerisasi.

3.10. Manajemen Data

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

3.10.1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan pengecekan isi kuesioner, apakah kuesioner telah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan, dan konsisten. *Editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data, pengisian kuesioner, dan setelah data terkumpul.

3.10.2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah Analisa data dan *entry* data.

Tabel 3.10.2.1 *Coding* variabel penelitian

No.	Kategori	Coding	Kategori
1.	Pengetahuan	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang
2.	Sumber informasi kesehatan	1	Pernah
		2	Tidak Pernah

3.	Dukungan teman sebaya	1	Ada
		2	Tidak ada
4.	Dukungan orang tua atau guru	1	Ada
		2	Tidak ada
5.	Perilaku remaja putri dalam suplementasi tablet Fe	1	Dilakukan
		2	Tidak Dilakukan

3.10.3. *Entry*

Entry data adalah mengisi masing-masing jawaban dari responden dalam bentuk kode ke dalam program komputer.

3.10.4. *Cleaning*

Data cleaning adalah proses kegiatan pengecekan kembali guna melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode maupun ketidak lengkapan, kemudian dilakukan koreksi.

3.10.5. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan Analisa yang dibutuhkan. Tabel ini terdiri atas kolom yang berisikan nomor urut responden atau kode responden. Kolom kedua dan selanjutnya digunakan untuk variabel yang terdapat dalam dokumentasi, serta baris yang digunakan untuk setiap responden.

3.11. **Analisa Data**

3.11.1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai tertinggi (max), terendah (min), mean (rata-rata), median, dan standar deviasi. Untuk data kategorik digunakan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun narasi, guna mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing variabel bebas yang diteliti.

3.11.2. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan rerata pengetahuan, sumber informasi, dukungan teman sebaya dan orang tua, perilaku remaja putri dalam suplementasi pada *pre-test* dan *post-test*. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel <50 responden. Hasil yang didapatkan adalah data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji *Wilcoxon signed test*. Hasil uji berpengaruh secara signifikan apabila nilai signifikansi $t \leq 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.12. Etika Penelitian

Peneliti harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi :

3.12.1. Persetujuan responden (informed consent)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi. Peneliti tidak memaksa responden untuk menyetujui lembar persetujuan tersebut, namun jika responden setuju, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut

3.12.2. Menghormati orang (respect for person)

Menghormati orang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan atas segala kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan akan bahaya penelitian dan memerlukan perlindungan

3.12.3. Manfaat (beneficence)

Memberikan manfaat dan memperkecil resiko atau kerugian bagi subjek dan memperkecil permasalahan penelitian merupakan keharusan bagi peneliti. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya. Subyek dalam penelitian ini bersifat sukarela sehingga harus dihormati.

3.12.4. Tidak membahayakan subyek penelitian (non-maleficence)

Mengurangi bahaya terhadap subyek serta melindungi subyek merupakan salah satu butir yang utama.

3.12.5. Keadilan (justice)

Peneliti harus bekerja dengan jujur, terbuka, dan hati-hati baik dalam hal perkataan maupun perilaku pada semua subjek penelitian dan memperlakuan semua subyek dan memberikan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan.